

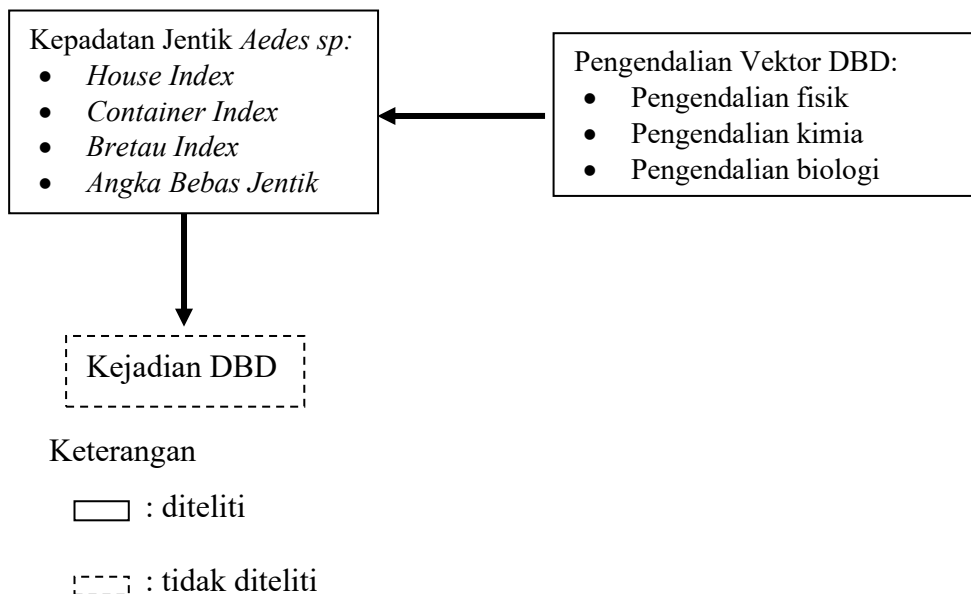
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena baik fenomena alam maupun fenomena buatan manusia, penelitian ini digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan keadaan subjek penelitian tanpa bermaksud memberikan generalisasi atau implikasi yang lebih luas (Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menggambarkan upaya pengendalian vektor DBD serta tingkat kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Naikoten I

B. Kerangka Konsep



C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengendalian fisik
2. Pengendalian kimia
3. Pengendalian biologi
4. Kepadatan jentik *Aedes sp*
5. Angka Bebas jentik
6. Pemetaan sebaran vektor DBD

D. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1.	Pengendalian fisik	Pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue secara fisik yang meliputi tindakan Menguras bak mandi seminggu sekali, menutup rapat tempat penampungan air, meniadakan pakaian yang menggantung atau menumpuk di kamar, tidak membiarkan sampah berserakan dilingkungan rumah, mengecek atau memantau keberadaan jentik, memasang kawat kasa pada ventilasi rumah, rutin membersihkan TPA lainnya, mendaur ulang barang-barang bekas, menggunakan raket elektrik dalam mematikan nyamuk dan menggunakan kelambu yang tertutup rapat pada saat tidur.	Melakukan pengendalian fisik=1 Tidak melakukan pengendalian fisik =0	Ordinal	Form survey/ Epicollect

2.	Pengendalian kimia	Pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue secara kimia yang meliputi tindakan menaburi bubuk abate pada TPA, menggunakan obat nyamuk bakar, menggunakan obat nyamuk semprot, pernah dilakukan fogging /pengasapan, menggunakan obat nyamuk oles (Autan) dan menggunakan kelambu yang berinsektisida pada saat tidur	Melakukan pengendalian kimia=1 Tidak melakukan pengendalian kimia =0	Ordinal	Form survey/ Epicollect
3.	Pengendalian biologi	Pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue secara biologi yang meliputi tindakan memelihara ikan pemakan jentik seperti ikan cupang, kepala timah, nila, guppy dan ikan koi hias serta menanam tanaman pengusir nyamuk seperti sereh wangi dan lavender	Melakukan pengendalian biologi =1 Tidak melakukan pengendalian biologi =0	Ordinal	Form survey/ Epicollect
4.	Kepadatan Jentik <i>Aedes sp.</i>	Ada tidaknya jentik <i>Aedes sp</i> pada tempat penampungan air bersih dalam rumah dan luar rumah dengan menggunakan <i>House Index (HI)</i> menggambarkan tingkat penyebaran nyamuk disuatu wilayah, <i>Container Index (CI)</i> menggambarkan banyaknya jumlah penampungan air yang positif jentik Dan <i>Breteau Index(BI)</i> adalah jumlah tempat penampungan air yang positif jentik per 100 rumah yang diperiksa.	Rendah bila nilai DF =1 Sedang bila nilai DF =2-5 Tinggi bila nilai DF =6-9	Ordinal	Form survey/ Epicollect
5.	Angka Bebas Jentik	Indikator yang menunjukkan persentase rumah atau tempat umum yang tidak ditemukan jentik nyamuk	Memenuhi Syarat bila $ABJ \geq 95 \%$ Tidak Memenuhi Syarat bila $ABJ < 95 \%$	Ordinal	Form survey/ Epicollect

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah 1.703 KK di Kelurahan Naikoten I.

2. Sampel

$$S = \frac{N}{1+N(d^2)} \quad S = \frac{1.703}{1+1.703(0,1)^2} \quad S = \frac{1.703}{1+1.703(0,01)}$$

$$S = \frac{1.703}{1+1.703} \quad S = \frac{1.703}{18,03} = 95 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Ketelitian 10%

Berdasarkan Rumus diatas sampel (responden) yang diambil dengan presisi 10% berjumlah 95 Sampel

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan

ni : Jumlah sampel menurut strata/tingkatn

n : Jumlah sampel keseluruhan

Ni : Jumlah populasi menurut strata/tingkatan

N : Jumlah populasi

Tabel 3.
Penentuan Besar Sampel Secara Proportional Stratified Random Sampling

No.	Lokasi	Populasi	Sampel
1	RT 1	75	4
2	RT 2	70	4
3	RT 3	41	2
4	RT 6	95	5
5	RT 7	103	6
6	RT 9	101	6
7	RT 10	65	3
8	RT 12	72	4
9	RT 14	52	3
10	RT 15	65	4
11	RT 16	50	3
12	RT 17	91	5
13	RT 18	85	5
14	RT 19	37	2
15	RT 20	84	5
16	RT 22	84	5
17	RT 23	127	7
18	RT 24	114	6
19	RT 25	90	5
20	RT 26	76	4
21	RT 27	54	3
22	RT 28	72	4
	Total	1.703	95

Metode pengambilan dengan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu unit-unit analisa dalam populasi digolongkan kedalam klaster dan ini merupakan satuan-satuan di mana sampel akan ambil. Pada penelitian ini jumlah klaster yang diambil secara acak dengan criteria responden usia 17-50 tahun, dari 28 RT peneliti mengambil secara acak melalui undian dengan didapatkan 22 RT. unit penelitian dalam klaster yaitu rumah sebanyak 95 rumah. sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten, kelurahan maka

pengambilan sampelnya dilakukan dengan memilih daerah populasi yang telah ditetapkan sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Surahman et al., 2017).

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi ke rumah-rumah masyarakat di wilayah Kelurahan Naikoten I

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus surat ijin penelitian
- 2) Persiapan lokasi penelitian, persiapan ini dilakukan melalui koodinasi dengan aparat setempat untuk memastikan lokasi penelitian dapat di akses dengan mudah dalam proses pengumpulan data.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan penelitian, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi epicollect

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian
- 2) Meminta izin kepada pemilik rumah untuk melakukan wawancara dan observasi terkait tindakan masyarakat dalam pengendalian vektor DBD secara fisik, kimia dan biologi serta pengamatan langsung terhadap tempat penampungan air di dalam dan di luar rumah

- 3) Observasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi epicollect melalui pengisian formulir yang memuat data berikut: Nama Desa/Kelurahan, RT/RW, Nama KK, Jumlah TPA di dalam dan luar rumah (drum, bak mandi, tempayan, ember, dan container lainnya) yang ditemukan jentik nyamuk
- 4) Langkah-langkah pengisian formulir dengan aplikasi epicollect: unduh aplikasi epicollect melalui geogle play store, buka aplikasi dan masuk menggunakan akun geogle, cari proyek penelitian yang akan digunakan dengan memilih opsi “add project” di pojok kanan atas, setelah menemukan proyek yang sesuai pilih proyek tersebut hingga muncul keterangan “project added”, masukan data yang diminta sesuai instruksi dalam aplikasi, tekan tombol next untuk melanjutkan ke pertanyaan berikutnya, setelah selesai mengisi data perbarui lokasi survei dan unggah foto rumah yang di survei, langkah terakhir adalah mengunggah seluruh data yang telah di input.

G. Pengelohan Data

1. Editing

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data yang telah data dapat diperbaiki atau dilengkapi.

2. Coding

Memberikan kode pada data untuk memudahkan proses pengolahan lebih lanjut

3. Cleaning

Melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam data yang telah dimasukan

4. Tabulating

Mengolah data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis

B. Analisis Data

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung kepada responden, dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (cheklist) pada setiap sampel yang diteliti dimasukan dalam master tabel dihitung, dan dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan, setelah kesimpulan diambil pada variabel penelitian dibuat dalam bentuk persentase perhitungan tindakan pengendalian vektor demam berdarah dengue, dan diberikan narasi atau keterangan.